

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Terjemah Bahasa Asing

No.	Hal	Surah	Terjemah
1	8	Al-Ahzab: 21	“Sungguh, pada (diri) Rasulullah benar-benar ada suri teladan yang baik bagimu, (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari Kiamat serta yang banyak mengingat Allah.”
2	9	H.R Bukhari	“Telah menceritakan kepada kami [’Abdullah bin Maslamah] dari [Malik bin Anas] dari [Makhramah bin Sulaiman] dari [Kuraib] bahwa [Ibnu ’Abbas] mengabarkan kepadanya, bahwa dia pernah bermalam di rumah Maimunah, bibinya dari pihak ibu. Ia mengatakan, "Aku tidur pada sisi tikar sedangkan Rasulullah shallallahu ’alaihi wasallam dan isterinya berbaring pada bagian tengahnya. Beliau tidur hingga pertengahan malam atau kurang sedikit, kemudian beliau bangun dan mengusap sisa tidur pada wajahnya, membaca sepuluh ayat dari surah Ali ’Imran. Kemudian beliau berdiri mengambil geriba berisi air yang digantung, beliau berwudlu dengan wudlu yang sempurna lalu mendirikan shalat. Aku kemudian mengerjakan seperti apa yang beliau kerjakan, aku lantas berdiri disampingnya. Beliau kemudian meletakkan tangan kanannya di atas kepalaku, meraih telingaku dan menariknya (menggeser). Kemudian beliau shalat dua rakaat, lalu shalat witir. Kemudian Beliau berbaring hingga seorang mu’adzin mendatangnya, kemudian beliau melaksanakan shalat dua rakaat lalu keluar melaksanakan shalat subuh.”

Lampiran 2 Angket Minat Belajar

ANGKET MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK

Pengantar:

1. Angket ini digunakan untuk mengetahui kondisi minat belajar peserta didik.
2. Pengisian angket ini tidak mempengaruhi nilai pada mata pelajaran apapun.
3. Isilah angket dengan sejujur-jujurnya sesuai keadaan peserta didik.
4. Periksa kembali sebelum angket diserahkan.

Petunjuk Pengisian Angket:

1. Isilah identitas terlebih dahulu.
2. Bacalah dengan cermat pertanyaan yang telah tersedia.
3. Berilah tanda centang (✓) pada salah satu jawaban dari empat jawaban yang tersedia.
4. Jika ingin mengganti jawaban baru, berilah dua garis mendatar pada jawabannya sebelumnya (=) kemudian centanglah (✓) pada jawaban yang baru.

Keterangan:

SS : **Sangat Setuju** (pernyataan sesuai keadaan Anda)

S : **Setuju** (pernyataan sesuai keadaan Anda)

TS : **Tidak Setuju** (pernyataan sesuai keadaan Anda)

STS : **Sangat Tidak Setuju** (pernyataan sesuai keadaan Anda)

1. Identitas Diri Peserta Didik

Nama :
 Kelas :
 Jenis Kelamin :

2. Daftar Pernyataan

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Minat belajar saya semakin berkurang seiring dengan bertambahnya usia.				
2.	Saya terpaksa belajar hanya untuk mengalahkan teman-teman bukan untuk memperoleh pengetahuan.				
3.	Saya mengetahui aturan-aturan yang berlaku sepanjang pelajaran berlangsung.				
4.	Saya percaya bahwa norma belajar yang diterapkan mendukung keberhasilan saya dalam belajar.				
5.	Saya terbebani dengan aturan-aturan yang berlaku sepanjang pelajaran berlangsung.				
6.	Saya hadir tepat waktu sebelum pembelajaran dimulai.				
7.	Saya terlambat hadir di kelas ketika pembelajaran dimulai.				
8.	Saya bersemangat saat kegiatan belajar mengajar.				
9.	Saya bosan saat kegiatan belajar mengajar.				
10.	Materi pelajaran yang menarik membuat saya senang saat belajar.				
11.	Saya menunjukkan rasa bahagia saat berhasil memahami materi pelajaran.				
12.	Saya tidak senang ketika mempelajari materi pelajaran.				
13.	Saya terbebani ketika harus mempelajari materi yang sulit.				
14.	Saya bangga atas semua usaha dan kerja keras yang telah saya lakukan untuk mencapai tujuan saya.				

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
15.	Saya kecewa menyelesaikan tugas karena hasilnya tidak sesuai harapan.				
16.	Tugas yang diberikan membuat saya terbebani.				
17.	Saya memanfaatkan waktu yang tersedia untuk belajar dengan baik.				
18.	Saya memanfaatkan fasilitas belajar yang tersedia di sekolah.				
19.	Saya kurang memanfaatkan waktu belajar di luar jam pelajaran.				
20.	Saya fokus pada pelajaran di kelas dengan mudah.				
21.	Saya memahami materi meskipun ada gangguan di sekitar saya.				
22.	Gangguan kecil membuat saya sulit berkonsentrasi pada materi pelajaran.				
23.	Saya sulit untuk memahami materi karena tidak bisa fokus.				
24.	Saya menggunakan waktu luang untuk mengulangi pelajaran.				
25.	Saya tidak pernah mengulangi pelajaran di rumah.				
26.	Saya nyaman belajar dengan fasilitas yang tersedia di sekolah.				
27.	Fasilitas pembelajaran di sekolah membantu saya memahami materi dengan baik.				
28.	Saya sulit belajar karena fasilitas pembelajaran di sekolah kurang memadai.				
29.	Keterbatasan fasilitas pembelajaran membuat saya kurang termotivasi untuk belajar.				
30.	Saya fokus selama proses pembelajaran tanpa merasa tertekan atau stres.				
31.	Belajar di kelas merupakan kegiatan yang menyenangkan.				
32.	Saya sulit fokus selama proses pembelajaran sehingga saya tertekan dan stres.				
33.	Saya bosan mengikuti pembelajaran di kelas.				

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
34.	Saya aktif berpartisipasi dalam diskusi kelas.				
35.	Saya mengajukan pertanyaan untuk memperjelas pemahaman.				
36.	Saya kurang berpartisipasi memberikan pendapat dalam diskusi kelas.				
37.	Saya memperhatikan penjelasan guru dengan baik sepanjang pelajaran berlangsung.				
38.	Saya berkonsentrasi penuh sepanjang pelajaran berlangsung.				
39.	Saya kurang memperhatikan penjelasan guru dengan baik sepanjang pelajaran berlangsung				
40.	Saya kehilangan konsentrasi sepanjang pelajaran berlangsung.				

Lampiran 3 Uji Validitas 45 Item

No	Pernyataan	Rhitung	Rtabel	Keterangan
1	Minat belajar saya semakin bertambah seiring dengan bertambahnya usia.	0,152	0,320	Tidak Valid
2	Kemampuan saya memahami pelajaran semakin berkembang seiring waktu.	0,278	0,320	Tidak Valid
3	Minat belajar saya semakin berkurang seiring dengan bertambahnya usia.	0,539	0,320	Valid
4	Saya memahami bahwa belajar tidak hanya untuk mendapatkan nilai baik tetapi juga untuk perkembangan diri.	0,145	0,320	Tidak Valid
5	Saya belajar dengan tujuan untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan bukan hanya untuk mengalahkan teman-teman.	0,029	0,320	Tidak Valid
6	Saya terpaksa belajar hanya untuk mengalahkan teman-teman bukan untuk memperoleh pengetahuan.	0,450	0,320	Valid
7	Saya mengetahui aturan-aturan yang berlaku sepanjang pelajaran berlangsung.	0,343	0,320	Valid
8	Saya percaya bahwa norma belajar yang diterapkan mendukung keberhasilan saya dalam belajar.	0,396	0,320	Valid
9	Saya terbebani dengan aturan-aturan yang berlaku sepanjang pelajaran berlangsung.	0,431	0,320	Valid
10	Saya hadir tepat waktu sebelum pembelajaran dimulai.	0,366	0,320	Valid
11	Saya terlambat hadir di kelas ketika pembelajaran dimulai.	0,629	0,320	Valid
12	Saya bersemangat saat kegiatan belajar mengajar.	0,383	0,320	Valid
13	Saya bosan saat kegiatan belajar mengajar.	0,501	0,320	Valid
14	Materi pelajaran yang menarik membuat saya senang saat belajar.	0,427	0,320	Valid
15	Saya menunjukkan rasa bahagia saat berhasil memahami materi pelajaran.	0,452	0,320	Valid
16	Saya tidak senang ketika mempelajari materi pelajaran.	0,737	0,320	Valid
17	Saya terbebani ketika harus mempelajari materi yang sulit.	0,397	0,320	Valid

No	Pernyataan	Rhitung	Rtabel	Keterangan
18	Saya puas setelah berhasil menyelesaikan tugas dengan baik.	0,267	0,320	Tidak Valid
19	Saya bangga atas semua usaha dan kerja keras yang telah saya lakukan untuk mencapai tujuan saya.	0,358	0,320	Valid
20	Saya kecewa menyelesaikan tugas karena hasilnya tidak sesuai harapan.	0,440	0,320	Valid
21	Tugas yang diberikan membuat saya terbebani.	0,533	0,320	Valid
22	Saya memanfaatkan waktu yang tersedia untuk belajar dengan baik.	0,559	0,320	Valid
23	Saya memanfaatkan fasilitas belajar yang tersedia di sekolah.	0,646	0,320	Valid
24	Saya kurang memanfaatkan waktu belajar di luar jam pelajaran.	0,534	0,320	Valid
25	Saya fokus pada pelajaran di kelas dengan mudah.	0,535	0,320	Valid
26	Saya memahami materi meskipun ada gangguan di sekitar saya.	0,605	0,320	Valid
27	Gangguan kecil membuat saya sulit berkonsentrasi pada materi pelajaran.	0,415	0,320	Valid
28	Saya sulit untuk memahami materi karena tidak bisa fokus.	0,625	0,320	Valid
29	Saya menggunakan waktu luang untuk mengulangi pelajaran.	0,678	0,320	Valid
30	Saya tidak pernah mengulangi pelajaran di rumah.	0,609	0,320	Valid
31	Saya nyaman belajar dengan fasilitas yang tersedia di sekolah.	0,489	0,320	Valid
32	Fasilitas pembelajaran di sekolah membantu saya memahami materi dengan baik.	0,465	0,320	Valid
33	Saya sulit belajar karena fasilitas pembelajaran di sekolah kurang memadai.	0,754	0,320	Valid
34	Keterbatasan fasilitas pembelajaran membuat saya kurang termotivasi untuk belajar.	0,439	0,320	Valid
35	Saya fokus selama proses pembelajaran tanpa merasa tertekan atau stres.	0,636	0,320	Valid
36	Belajar di kelas merupakan kegiatan yang menyenangkan.	0,537	0,320	Valid

No	Pernyataan	Rhitung	Rtabel	Keterangan
37	Saya sulit fokus selama proses pembelajaran sehingga saya tertekan dan stres.	0,584	0,320	Valid
38	Saya bosan mengikuti pembelajaran di kelas.	0,533	0,320	Valid
39	Saya aktif berpartisipasi dalam diskusi kelas.	0,660	0,320	Valid
40	Saya mengajukan pertanyaan untuk memperjelas pemahaman.	0,493	0,320	Valid
41	Saya kurang berpartisipasi memberikan pendapat dalam diskusi kelas.	0,628	0,320	Valid
42	Saya memperhatikan penjelasan guru dengan baik sepanjang pelajaran berlangsung.	0,551	0,320	Valid
43	Saya berkonsentrasi penuh sepanjang pelajaran berlangsung.	0,512	0,320	Valid
44	Saya kurang memperhatikan penjelasan guru dengan baik sepanjang pelajaran berlangsung	0,709	0,320	Valid
45	Saya kehilangan konsentrasi sepanjang pelajaran berlangsung.	0,668	0,320	Valid

Lampiran 4 Uji Reliabilitas Data**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,929	45

Lampiran 5 Pedoman Penelitian

**PEDOMAN PELAKSANAAN
KONSELING KELOMPOK**

**EFEKTIVITAS KONSELING KELOMPOK DENGAN TEKNIK
MODELING DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR
PESERTA DIDIK DI SMAN 2 BANJARMASIN**

**DISUSUN OLEH
MUHAMMAD IRSYAD WAHYUDI
NIM. 200101060070**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
BIMBINGAN DAN KONSELING PENDIDIKAN ISLAM
BANJARMASIN
2024 M/ 1446 H**

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan seru sekalian alam. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah menunjukkan jalan keselamatan kepada umat manusia di dunia dan di akhirat.

Pedoman ini disusun sebagai salah satu syarat dalam persiapan penelitian di lapangan. Peneliti menyadari bahwa penyusunan pedoman ini tidak terlepas dari dukungan dan kontribusi berbagai pihak yang telah memberikan bantuan, baik secara fisik maupun mental. Oleh karena itu, penulis menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Haris Fadillah, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan pedoman ini.
2. Semua pihak yang telah membantu baik berupa moril, material, terutama keluarga dan sahabat sehingga penyusunan pedoman ini dapat selesai.

Peneliti menyadari bahwa dalam pedoman ini masih terdapat banyak kekurangan dan kelemahan. Sehingga diharapkan saran dan kritik untuk memperbaiki isi pedoman ini agar menjadi lebih baik kedepannya. Semoga pedoman ini dapat menambah ilmu dan wawasan bagi para pembaca termasuk peneliti.

Banjarmasin, 23 Desember 2024

Muhammad Irsyad Wahyudi

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I	1
PEDOMAN UMUM	1
A. Rasional	1
B. Tujuan	3
C. Sasaran Pengguna	4
D. Sasaran Intervensi	4
E. Peran Konselor	4
F. Peran Konseli	4
G. Waktu Pelaksanaan Konseling	4
H. Materi Layanan	5
BAB II	5
PEDOMAN KHUSUS	5
PERTEMUAN I, II, III, IV	5
A. Tahap Pembentukan	5
B. Tahap Transisi	6
C. Tahap Kegiatan	7
D. Tahap Akhir	7
E. Prosedur Pelaksanaan Konseling Kelompok dengan Teknik <i>Modeling</i> dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik	8
BAB III	18
PENUTUP	18
A. Kesimpulan	18
B. Saran	18
DAFTAR PUSTAKA	19
LAMPIRAN	20

BAB I

PEDOMAN UMUM

A. Rasional

Setiap peserta didik memiliki keinginan untuk berkembang dan mencapai potensi terbaiknya. Namun, pencapaian tersebut tidak terjadi secara otomatis, melainkan membutuhkan usaha yang terarah dan konsisten. Salah satu langkah strategis dalam mendukung perkembangan peserta didik adalah dengan membangun dan meningkatkan minat belajar. Minat belajar berperan sebagai pondasi yang mendorong keterlibatan aktif, motivasi, dan ketekunan dalam proses pembelajaran.

Menurut Slameto, minat belajar merupakan manifestasi dari rasa ketertarikan, perhatian, dan dorongan kuat yang mendorong seseorang untuk aktif terlibat dalam kegiatan pembelajaran. Minat ini tidak muncul secara spontan, melainkan dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk kebutuhan individu, pengalaman yang telah diperoleh, serta kondisi lingkungan sekitar.¹ Setiap individu memiliki tingkat minat belajar yang beragam, Bagi individu dengan tingkat minat belajar yang rendah, diperlukan upaya untuk meningkatkannya. Salah satu pendekatan yang efektif dalam mengatasi permasalahan tersebut adalah melalui layanan konseling kelompok menggunakan teknik *modeling*.

Menurut Gadza, sebagaimana dikutip dalam buku Wibowo, layanan konseling kelompok merupakan suatu proses interpersonal yang bersifat dinamis dan berfokus pada pengembangan pribadi individu. Proses ini menitikberatkan pada aspek pemikiran dan perilaku yang sadar, dengan mengedepankan prinsip-prinsip seperti orientasi pada kenyataan, saling mempercayai, saling pengertian, saling menerima, dan saling mendukung.² Melalui konseling kelompok, anggota kelompok mengungkapkan masalah secara bergantian, Kemudian, dilakukan eksplorasi mendalam untuk mengidentifikasi penyebab utama dari permasalahan

¹ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003). 18

² Mungin Eddy Wibowo, *Konseling Kelompok Perkembangan* (Semarang: UPT UNNES PRESS, 2005). 18

tersebut. Proses ini bertujuan untuk menemukan solusi yang paling relevan dan efektif bagi setiap permasalahan yang dialami.³

Penggunaan teknik *modeling* membuat peserta didik dapat mengamati model yang ditampilkan atau ditayangkan oleh konselor, sehingga peserta didik mampu memperoleh tingkah laku baru yang belum pernah dilihat sebelumnya. Menurut Lumongga *modeling* merupakan teknik dimana klien dapat mengamati seseorang yang dijadikan modelnya untuk berperilaku kemudian diperkuat dengan mencontoh tingkah laku sang model.⁴

Menurut Bandura, sebagaimana dikutip dalam buku Syamsu Yusuf, terdapat beberapa tahapan dalam teknik *modeling*. Adapun tahapan-tahapan dalam teknik *modeling* adalah sebagai berikut:

1. Tahap Atensi (Perhatian)

Tahap Atensi adalah tahap di mana peserta didik memberikan perhatian penuh pada model yang diamati. Pada tahap ini, peserta didik mengamati perilaku dan penampilan model secara cermat.

2. Tahap Retensi (Penyimpanan Informasi)

Tahap Retensi adalah tahap di mana peserta didik menyimpan informasi yang telah diperoleh melalui proses pemodelan, yang kemudian dapat digunakan untuk memahami dan mengembangkan keterampilan lebih lanjut.

3. Tahap Reproduksi (Penerapan Perilaku)

Pada tahap ini, peserta didik akan mengelola informasi dari model yang telah diamati dengan baik. Peserta didik meniru perilaku model yang sesuai. Hal ini membantu peserta didik memahami dan meningkatkan keterampilan peserta didik.

4. Tahap Motivasi

Pada tahap akhir ini, peserta didik akan meniru perilaku model yang telah ditetapkan pada tahap reproduksi sebelumnya. Proses peniruan ini

³ Rudi Hadi Kusuma, *Konseling Kelompok Berbasis Nilai-Nilai Pesantren: Layanan untuk Meningkatkan Pengaturan Diri Santri* (Palembang: Bening Media Publishing, 2020). 11-12

⁴ Namora Lumongga Lubis, *Memahami Dasar-dasar Konseling dalam Teori dan Praktek* (Jakarta: Kencana, 2011). 175

dilakukan sebagai upaya untuk mengimplementasikan perilaku tersebut dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.⁵

Berdasarkan uraian di atas, maka diperlukan pedoman pelaksanaan konseling kelompok dengan teknik *modeling* untuk meningkatkan minat belajar peserta didik agar pelaksanaan layanan di lapangan kepada peserta didik dapat terarah dengan baik dan mencapai hasil yang optimal. Sehingga mampu membantu peserta didik untuk meningkatkan minat belajarnya serta partisipasi aktif mereka dalam kegiatan belajar.

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Pedoman pelaksanaan layanan ini disusun dengan tujuan untuk mendukung peneliti dalam memberikan layanan konseling kelompok menggunakan teknik *modeling* dalam meningkatkan minat belajar peserta didik di SMAN 2 Banjarmasin. Pedoman ini dirancang agar proses pemberian layanan dapat dilakukan sesuai prosedur, sehingga pelaksanaannya menjadi lebih efektif dan tepat sasaran.

2. Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus yang hendak dicapai oleh peneliti dalam pelaksanaan layanan ini yaitu:

- a. Peserta didik memiliki kemampuan untuk mencintai dan memahami diri sendiri, serta memiliki tujuan hidup yang jelas untuk dicapai.
- b. Peserta didik memiliki kemampuan untuk senantiasa berpikir positif dan optimis.
- c. Peserta didik memiliki kemampuan berpikir objektif, bertanggung jawab, dan berpikir rasional, serta realistis.

⁵ Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), 9

C. Sasaran Pengguna

Sasaran pengguna dalam pedoman ini adalah:

1. Bagi Guru BK

Bagi Guru BK agar dapat melaksanakan layanan konseling kelompok dengan teknik *modeling* dalam meningkatkan minat belajar peserta didik.

2. Bagi Peneliti

Bagi peneliti sebagai pedoman pelaksanaan layanan konseling kelompok dengan teknik *modeling* dalam meningkatkan minat belajar peserta didik di SMAN 2 Banjarmasin.

D. Sasaran Intervensi

Sasaran Intervensi ini ditujukan kepada peserta didik kelas X di SMAN 2 Banjarmasin yang terindikasi minat belajar rendah berdasarkan hasil angket minat belajar yang sudah diberikan.

E. Peran Konselor

Pada penelitian ini yang berperan sebagai konselor adalah peneliti, Peneliti diharuskan memiliki kemampuan menguasai teori konseling kelompok dengan teknik *modeling* dan mampu membangun hubungan baik dengan peserta didik. Peran peneliti atau konselor dalam penelitian ini adalah sebagai fasilitator untuk membantu peserta didik yang mengalami permasalahan minat belajar rendah.

F. Peran Konseli

Konseli dalam penelitian ini adalah peserta didik yang teridentifikasi memiliki masalah minat belajar yang rendah berdasarkan hasil angket minat belajar yang sudah diberikan. Peran peserta didik dalam pelaksanaan layanan konseling kelompok adalah sebagai sasaran layanan dan sebagai anggota kelompok yang diharapkan dapat saling berinteraksi, bertukar pemikiran, dan mampu menyelesaikan secara bersama-sama.

G. Waktu Pelaksanaan Konseling

Waktu pelaksanaan kegiatan konseling kelompok dengan teknik *modeling* dilakukan selama 1 bulan atau secara fleksibel yang dirancang dalam 4 kali pertemuan, di mana masing-masing pertemuan memiliki durasi 1 x 45 menit. Pada

setiap pertemuan terdiri dari tahap pembentukan, tahap transisi, tahap kegiatan, dan tahap akhir.

H. Materi Layanan

No.	Pertemuan	Materi	Waktu
1.	Pertemuan I	Memahami Minat Belajar Melalui Perkembangan Usia	1x45 menit
2.	Pertemuan II	Budaya dan Lingkungan sebagai Faktor Pendukung Minat Belajar	1x45 menit
3.	Pertemuan III	Teknik <i>Modeling</i> untuk Mengelola Perasaan dan Meningkatkan Motivasi dalam Kegiatan Belajar	1x45 menit
4.	Pertemuan IV	Penguatan Sikap Penerimaan dan Kebiasaan Belajar Positif	1x45 menit

BAB II
PEDOMAN KHUSUS
PERTEMUAN I, II, III, IV

A. Tahap Pembentukan

Tahap ini dimulai dengan upaya menumbuhkan minat untuk terbentuknya kelompok. Hal ini mencakup pemberian penjelasan mengenai konseling kelompok, tujuan serta manfaatnya, ajakan untuk memasuki dan mengikuti kegiatan konseling kelompok, dan kemungkinan adanya kesempatan dan kemudahan bagi penyelenggaraan konseling kelompok yang dimaksud.

Langkah-langkah dalam kegiatan ini adalah:

1. Menerima kehadiran peserta didik secara terbuka dan mengucapkan terima kasih.
2. Membuka dengan salam dan berdoa.
3. Menjelaskan pengertian konseling kelompok.

Konselor memberikan pengertian konseling kelompok. Konseling kelompok merupakan proses konseling yang dilaksanakan dalam sebuah kelompok, di mana konselor berinteraksi dengan peserta didik melalui dinamika kelompok untuk mendukung perkembangan peserta didik atau membantu peserta didik mengatasi permasalahan yang dihadapinya secara kolektif. Interaksi dalam kelompok ini memiliki karakteristik terapeutik, seperti kebebasan dalam mengungkapkan pikiran dan perasaan, orientasi pada kenyataan, keterbukaan dalam menyampaikan perasaan mendalam, serta terciptanya hubungan saling percaya, perhatian, dan dukungan di antara anggota kelompok.

4. Menjelaskan tujuan konseling kelompok.
 - a. Secara Umum

Konseling kelompok bertujuan untuk membantu peserta didik mengembangkan potensi diri, meningkatkan kemampuan sosial, dan menyelesaikan masalah melalui interaksi dalam dinamika kelompok. Proses ini berupaya menciptakan lingkungan

yang mendukung untuk perubahan positif dan pertumbuhan peserta didik.

b. Secara Khusus

Mendorong peserta didik untuk menjadi lebih terbuka dan jujur, karena anggota kelompok memiliki tema utama permasalahan yang serupa. Hal ini mendorong peserta didik untuk lebih bersedia mengungkapkan masalah dan alasan yang menyebabkan rendahnya minat belajar yang dimiliki.

5. Menjelaskan pelaksanaan konseling kelompok dengan teknik *modeling*.
6. Menjelaskan asas-asas konseling kelompok.
 - a. Asas kerahasiaan, setiap hal yang dibahas dalam kegiatan kelompok merupakan rahasia kelompok yang hanya boleh diketahui oleh anggota kelompok.
 - b. Asas kesukarelaan, pelaksanaan layanan konseling kelompok dilakukan berdasarkan kemauan pribadi tanpa adanya paksaan atau tekanan dari pihak lain.
 - c. Asas keterbukaan, selama proses layanan konseling kelompok, peserta didik diharapkan dapat bersikap terbuka tanpa rasa takut, malu, atau ragu dalam mengungkapkan dirinya.
7. Konselor meminta peserta didik untuk saling memperkenalkan dan mengungkapkan diri secara berantai.
8. Menyampaikan kesepakatan waktu.

B. Tahap Transisi

Tahap ini bertujuan untuk menciptakan suasana saling percaya yang dapat mendorong anggota kelompok menghadapi rasa takut yang muncul pada tahap awal. Konselor perlu memahami karakteristik serta dinamika yang berkembang selama tahap transisi.

Langkah-langkah pada tahap kegiatan sebagai berikut:

1. Menjelaskan gambaran konseling kelompok dengan teknik *modeling*.
2. Menanyakan dan memperhatikan kesiapan peserta didik mengenai kesiapan untuk melanjutkan kegiatan selanjutnya.

3. *Ice breaking.*

C. Tahap Kegiatan

Pada tahap ini dilakukan proses eksplorasi mendalam terhadap permasalahan yang dihadapi serta langkah-langkah penanganan yang efektif. Kemudian peserta didik mengungkapkan permasalahan pribadi yang ingin mereka sampaikan.

Langkah-langkah tahap kegiatan adalah:

1. Konselor memperkenalkan tujuan konseling kelompok dan teknik *modeling* yang akan digunakan.
2. Konselor menciptakan suasana nyaman agar anggota kelompok merasa aman dan terbuka.
3. Menyepakati aturan kelompok, seperti menjaga kerahasiaan dan menghormati pendapat anggota.
4. Konselor memperagakan perilaku yang diinginkan. Model ini bisa berupa video yang akan ditampilkan oleh konselor.
5. Konselor menjelaskan perilaku yang ditunjukkan, mengapa perilaku itu penting, dan manfaatnya bagi anggota kelompok.
6. Anggota kelompok mengamati perilaku model dengan seksama.
7. Konselor mengajak anggota kelompok mendiskusikan apa yang mereka amati dan bagaimana perilaku tersebut relevan dengan situasi mereka.
8. Anggota kelompok diminta meniru atau mempraktikkan perilaku yang telah diamati dalam situasi simulasi atau permainan peran.
9. Konselor memberikan arahan dan umpan balik untuk membantu anggota menguasai perilaku yang diinginkan.
10. Konselor memberikan pujian atau penghargaan atas usaha anggota dalam mempraktikkan perilaku.
11. Anggota kelompok membahas manfaat perilaku tersebut dan bagaimana mereka dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

D. Tahap Akhir

Pada tahap ini pelaksanaan konseling ditandai dengan anggota kelompok mulai melakukan perubahan tingkah laku di dalam kelompok.

Langkah-langkah pada tahap akhir adalah:

1. Konselor menjelaskan kegiatan konseling kelompok akan diakhiri
2. Konselor mengajak peserta didik menyimpulkan hasil permasalahan.
3. Konselor mengevaluasi kegiatan yang telah dilakukan.
4. Peserta didik menyampaikan kesan dan perasaan yang dirasakan selama mengikuti kegiatan konseling kelompok.
5. Konselor membahas kegiatan tindak lanjut konseling kelompok.
6. Konselor mengemukakan pesan dan harapan kepada peserta didik.
7. Konselor mengucapkan terima kasih.
8. Konselor meminta salah satu peserta didik memimpin doa.
9. Mengucapkan salam penutup.

E. Prosedur Pelaksanaan Konseling Kelompok dengan Teknik *Modeling* dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik

1. Pertemuan I

A	Komponen Layanan	Layanan Responsif
B	Bidang Layanan	Pribadi dan Belajar
C	Fungsi Layanan	Pemahaman dan Pengentasan
D	Tema/Topik	Memahami Minat Belajar Melalui Perkembangan Usia
E	Tujuan Layanan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mampu menjelaskan konsep minat belajar dan pengaruh perkembangan usia. (C2) 2. Peserta didik menunjukkan sikap antusias terhadap pentingnya memahami minat belajar sesuai perkembangan usia. (A2) 3. Peserta didik mampu mendemonstrasikan langkah-langkah sederhana untuk meningkatkan minat belajar sesuai dengan perkembangan usia. (P4)
F	Sasaran Layanan	Peserta didik yang terindikasi minat belajar rendah berdasarkan hasil angket minat belajar yang sudah diberikan
G	Waktu	1x45 menit
H	Pertemuan	I (satu)
I	Tempat	Ruang BK
J	Metode/Teknik	Diskusi dan penerapan teknik <i>modeling</i>
K	Media/Alat	Laptop
L	Pelaksanaan	

1. Tahap Pembentukan	<ul style="list-style-type: none"> a. Menerima kehadiran peserta didik secara terbuka dan mengucapkan terima kasih. b. Membuka dengan salam dan berdoa. c. Menjelaskan pengertian dan tujuan konseling kelompok. d. Menjelaskan cara pelaksanaan konseling kelompok dengan teknik <i>modeling</i>. e. Menjelaskan asas-asas konseling kelompok (kerahasiaan, kesukarelaan, dan keterbukaan). f. Konselor meminta peserta didik untuk saling memperkenalkan dan mengungkapkan diri secara berantai. g. Menyampaikan kesepakatan waktu.
2. Tahap Transisi	<ul style="list-style-type: none"> a. Menjelaskan gambaran konseling kelompok dengan teknik <i>modeling</i>. b. Menanyakan dan memperhatikan kesiapan peserta didik mengenai kesiapan untuk melanjutkan kegiatan selanjutnya. c. <i>Ice Breaking</i>.
3. Tahap Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> a. Konselor memperkenalkan tujuan konseling kelompok dan teknik <i>modeling</i> yang akan digunakan. b. Konselor menciptakan suasana nyaman agar anggota kelompok merasa aman dan terbuka. c. Menyepakati aturan kelompok, seperti menjaga kerahasiaan dan menghormati pendapat anggota. d. Konselor memperagakan perilaku yang diinginkan. e. Konselor menjelaskan perilaku yang ditunjukkan, mengapa perilaku itu penting, dan manfaatnya bagi anggota kelompok. f. Anggota kelompok mengamati perilaku model dengan seksama. g. Konselor mengajak anggota kelompok mendiskusikan apa yang mereka amati dan bagaimana perilaku tersebut relevan dengan situasi mereka.
4. Tahap Akhir	<ul style="list-style-type: none"> a. Konselor menjelaskan kegiatan konseling kelompok akan diakhiri b. Konselor mengajak peserta didik menyimpulkan hasil permasalahan. c. Konselor mengevaluasi kegiatan yang telah dilakukan.

		<p>d. Peserta didik menyampaikan kesan dan perasaan yang dirasakan selama mengikuti kegiatan konseling kelompok.</p> <p>e. Konselor membahas kegiatan tindak lanjut konseling kelompok.</p> <p>f. Konselor mengemukakan pesan dan harapan kepada peserta didik.</p> <p>g. Konselor mengucapkan terima kasih.</p> <p>h. Konselor meminta salah satu peserta didik memimpin doa.</p> <p>i. Mengucapkan salam penutup.</p>
M	Evaluasi	<p>a. Evaluasi Proses Memperhatikan proses jalannya layanan dan mengamati sikap dan keaktifan peserta didik dalam mengikuti layanan konseling kelompok.</p> <p>b. Evaluasi Hasil Evaluasi setelah mengikuti kegiatan layanan konseling antara lain merasakan suasana yang menyenangkan, pemahaman konseli terhadap topik masalah yang dibahas, manfaat yang dirasakan.</p>

2. Pertemuan II

A	Komponen Layanan	Layanan Responsif
B	Bidang Layanan	Pribadi dan Belajar
C	Fungsi Layanan	Pemahaman dan Pengentasan
D	Tema/Topik	Budaya dan Lingkungan sebagai Faktor Pendukung Minat Belajar
E	Tujuan Layanan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mampu mengidentifikasi peran budaya dan lingkungan sebagai faktor pendukung dalam meningkatkan minat belajar. (C1) 2. Peserta didik menunjukkan sikap menghargai budaya dan lingkungan belajar yang positif. (A3) 3. Peserta didik mampu menyusun rencana sederhana untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif (P5)
F	Sasaran Layanan	Peserta didik yang terindikasi minat belajar rendah berdasarkan hasil angket minat belajar yang sudah diberikan
G	Waktu	1x45 menit
H	Pertemuan	II (dua)
I	Tempat	Ruang BK

J	Metode/Teknik	Diskusi dan penerapan teknik <i>modeling</i>
K	Media/Alat	Laptop
L	Pelaksanaan	
	1. Tahap Pembentukan	<ul style="list-style-type: none"> a. Menerima kehadiran peserta didik secara terbuka dan mengucapkan terima kasih. b. Membuka dengan salam dan berdoa. c. Menjelaskan pengertian dan tujuan konseling kelompok. d. Menjelaskan cara pelaksanaan konseling kelompok dengan teknik <i>modeling</i>. e. Menjelaskan asas-asas konseling kelompok (kerahasiaan, kesukarelaan, dan keterbukaan). f. Konselor meminta peserta didik untuk saling memperkenalkan dan mengungkapkan diri secara berantai. g. Menyampaikan kesepakatan waktu.
	2. Tahap Transisi	<ul style="list-style-type: none"> a. Menjelaskan gambaran konseling kelompok dengan teknik <i>modeling</i>. b. Menanyakan dan memperhatikan kesiapan peserta didik mengenai kesiapan untuk melanjutkan kegiatan selanjutnya. c. <i>Ice Breaking</i>.
	3. Tahap Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> a. Konselor memperkenalkan tujuan konseling kelompok dan teknik modeling yang akan digunakan. b. Konselor menciptakan suasana nyaman agar anggota kelompok merasa aman dan terbuka. c. Menyepakati aturan kelompok, seperti menjaga kerahasiaan dan menghormati pendapat anggota. d. Konselor memperagakan perilaku yang diinginkan. e. Konselor menjelaskan perilaku yang ditunjukkan, mengapa perilaku itu penting, dan manfaatnya bagi anggota kelompok. f. Anggota kelompok mengamati perilaku model dengan seksama. g. Konselor mengajak anggota kelompok mendiskusikan apa yang mereka amati dan bagaimana perilaku tersebut relevan dengan situasi mereka. h. Anggota kelompok diminta meniru atau mempraktikkan perilaku yang telah diamati dalam situasi simulasi atau permainan peran.

	4. Tahap Akhir	<ul style="list-style-type: none"> a. Konselor menjelaskan kegiatan konseling kelompok akan diakhiri. b. Konselor mengajak peserta didik menyimpulkan hasil permasalahan. c. Konselor mengevaluasi kegiatan yang telah dilakukan. d. Peserta didik menyampaikan kesan dan perasaan yang dirasakan selama mengikuti kegiatan konseling kelompok. e. Konselor membahas kegiatan tindak lanjut konseling kelompok. f. Konselor mengemukakan pesan dan harapan kepada peserta didik. g. Konselor mengucapkan terima kasih. h. Konselor meminta salah satu peserta didik memimpin doa. i. Mengucapkan salam penutup.
M	Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> a. Evaluasi Proses Memperhatikan proses jalannya layanan dan mengamati sikap dan keaktifan peserta didik dalam mengikuti layanan konseling kelompok. b. Evaluasi Hasil Evaluasi setelah mengikuti kegiatan layanan konseling antara lain merasakan suasana yang menyenangkan, pemahaman konseli terhadap topik masalah yang dibahas, manfaat yang dirasakan.

3. Pertemuan III

A	Komponen Layanan	Layanan Responsif
B	Bidang Layanan	Pribadi dan Belajar
C	Fungsi Layanan	Pemahaman dan Pengentasan
D	Tema/Topik	Teknik <i>Modeling</i> untuk Mengelola Perasaan dan Meningkatkan Motivasi dalam Kegiatan Belajar
E	Tujuan Layanan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mampu menjelaskan konsep teknik <i>modeling</i> untuk mengelola perasaan dan meningkatkan motivasi dalam belajar. (C2) 2. Peserta didik menunjukkan sikap positif terhadap pentingnya mengelola perasaan dan motivasi dalam kegiatan belajar. (A2) 3. Peserta didik mampu mengaplikasikan teknik <i>modeling</i> untuk mengelola perasaan

		dan meningkatkan motivasi belajar dalam kegiatan sehari-hari. (P3)
F	Sasaran Layanan	Peserta didik yang terindikasi minat belajar rendah berdasarkan hasil angket minat belajar yang sudah diberikan
G	Waktu	1x45 menit
H	Pertemuan	III (tiga)
I	Tempat	Ruang BK
J	Metode/Teknik	Diskusi dan penerapan teknik <i>modeling</i>
K	Media/Alat	Laptop
L	Pelaksanaan	
	1. Tahap Pembentukan	<ul style="list-style-type: none"> a. Menerima kehadiran peserta didik secara terbuka dan mengucapkan terima kasih. b. Membuka dengan salam dan berdoa. c. Menjelaskan pengertian dan tujuan konseling kelompok. d. Menjelaskan cara pelaksanaan konseling kelompok dengan teknik <i>modeling</i>. e. Menjelaskan asas-asas konseling kelompok (kerahasiaan, kesukarelaan, dan keterbukaan). f. Konselor meminta peserta didik untuk saling memperkenalkan dan mengungkapkan diri secara berantai. g. Menyampaikan kesepakatan waktu.
	2. Tahap Transisi	<ul style="list-style-type: none"> a. Menjelaskan gambaran konseling kelompok dengan teknik <i>modeling</i>. b. Menanyakan dan memperhatikan kesiapan peserta didik mengenai kesiapan untuk melanjutkan kegiatan selanjutnya. c. <i>Ice Breaking</i>.
	3. Tahap Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> a. Konselor memperkenalkan tujuan konseling kelompok dan teknik <i>modeling</i> yang akan digunakan. b. Konselor menciptakan suasana nyaman agar anggota kelompok merasa aman dan terbuka. c. Menyepakati aturan kelompok, seperti menjaga kerahasiaan dan menghormati pendapat anggota. d. Konselor memperagakan perilaku yang diinginkan. e. Konselor menjelaskan perilaku yang ditunjukkan, mengapa perilaku itu penting, dan manfaatnya bagi anggota kelompok. f. Anggota kelompok mengamati perilaku model dengan seksama.

		<p>g. Konselor mengajak anggota kelompok mendiskusikan apa yang mereka amati dan bagaimana perilaku tersebut relevan dengan situasi mereka.</p> <p>h. Anggota kelompok diminta meniru atau mempraktikkan perilaku yang telah diamati dalam situasi simulasi atau permainan peran.</p> <p>i. Konselor memberikan arahan dan umpan balik untuk membantu anggota menguasai perilaku yang diinginkan.</p>
	4. Tahap Akhir	<p>a. Konselor menjelaskan kegiatan konseling kelompok akan diakhiri.</p> <p>b. Konselor mengajak peserta didik menyimpulkan hasil permasalahan.</p> <p>c. Konselor mengevaluasi kegiatan yang telah dilakukan.</p> <p>d. Peserta didik menyampaikan kesan dan perasaan yang dirasakan selama mengikuti kegiatan konseling kelompok.</p> <p>e. Konselor membahas kegiatan tindak lanjut konseling kelompok.</p> <p>f. Konselor mengemukakan pesan dan harapan kepada peserta didik.</p> <p>g. Konselor mengucapkan terima kasih.</p> <p>h. Konselor meminta salah satu peserta didik memimpin doa.</p> <p>i. Mengucapkan salam penutup.</p>
M	Evaluasi	<p>a. Evaluasi Proses Memperhatikan proses jalannya layanan dan mengamati sikap dan keaktifan peserta didik dalam mengikuti layanan konseling kelompok.</p> <p>b. Evaluasi Hasil Evaluasi setelah mengikuti kegiatan layanan konseling antara lain merasakan suasana yang menyenangkan, pemahaman konseli terhadap topik masalah yang dibahas, manfaat yang dirasakan.</p>

4. Pertemuan IV

A	Komponen Layanan	Layanan Responsif
B	Bidang Layanan	Pribadi dan Belajar
C	Fungsi Layanan	Pemahaman dan Pengentasan
D	Tema/Topik	Penguatan Sikap Penerimaan dan Kebiasaan Belajar Positif

E	Tujuan Layanan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mampu menjelaskan konsep penerimaan diri dan kebiasaan belajar positif serta bagaimana keduanya berkontribusi pada peningkatan minat belajar. (C1) 2. Peserta didik menunjukkan sikap terbuka dan menerima pentingnya kebiasaan belajar positif sebagai bagian dari pengembangan diri. (A5) 3. Peserta didik dapat mempraktikkan kebiasaan belajar positif, seperti menyusun jadwal belajar atau refleksi diri. (P3)
F	Sasaran Layanan	Peserta didik yang terindikasi minat belajar rendah berdasarkan hasil angket minat belajar yang sudah diberikan
G	Waktu	1x45 menit
H	Pertemuan	IV (empat)
I	Tempat	Ruang BK
J	Metode/Teknik	Diskusi dan penerapan teknik <i>modeling</i>
K	Media/Alat	Laptop
L	Pelaksanaan	
	1. Tahap Pembentukan	<ol style="list-style-type: none"> a. Menerima kehadiran peserta didik secara terbuka dan mengucapkan terima kasih. b. Membuka dengan salam dan berdoa. c. Menjelaskan pengertian dan tujuan konseling kelompok. d. Menjelaskan cara pelaksanaan konseling kelompok dengan teknik <i>modeling</i>. e. Menjelaskan asas-asas konseling kelompok (kerahasiaan, kesukarelaan, dan keterbukaan). f. Konselor meminta peserta didik untuk saling memperkenalkan dan mengungkapkan diri secara berantai. g. Menyampaikan kesepakatan waktu.
	2. Tahap Transisi	<ol style="list-style-type: none"> a. Menjelaskan gambaran konseling kelompok dengan teknik <i>modeling</i>. b. Menanyakan dan memperhatikan kesiapan peserta didik mengenai kesiapan untuk melanjutkan kegiatan selanjutnya. c. <i>Ice Breaking</i>.
	3. Tahap Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> a. Konselor memperkenalkan tujuan konseling kelompok dan teknik <i>modeling</i> yang akan digunakan. b. Konselor menciptakan suasana nyaman agar anggota kelompok merasa aman dan terbuka.

		<ul style="list-style-type: none"> c. Menyepakati aturan kelompok, seperti menjaga kerahasiaan dan menghormati pendapat anggota. d. Konselor memperagakan perilaku yang diinginkan. e. Konselor menjelaskan perilaku yang ditunjukkan, mengapa perilaku itu penting, dan manfaatnya bagi anggota kelompok. f. Anggota kelompok mengamati perilaku model dengan seksama. g. Konselor mengajak anggota kelompok mendiskusikan apa yang mereka amati dan bagaimana perilaku tersebut relevan dengan situasi mereka. h. Anggota kelompok diminta meniru atau mempraktikkan perilaku yang telah diamati dalam situasi simulasi atau permainan peran. i. Konselor memberikan arahan dan umpan balik untuk membantu anggota menguasai perilaku yang diinginkan. j. Konselor memberikan pujian atau penghargaan atas usaha anggota dalam mempraktikkan perilaku. k. Anggota kelompok membahas manfaat perilaku tersebut dan bagaimana mereka dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.
	4. Tahap Akhir	<ul style="list-style-type: none"> a. Konselor menjelaskan kegiatan konseling kelompok akan diakhiri. b. Konselor mengajak peserta didik menyimpulkan hasil permasalahan. c. Konselor mengevaluasi kegiatan yang telah dilakukan. d. Peserta didik menyampaikan kesan dan perasaan yang dirasakan selama mengikuti kegiatan konseling kelompok. e. Konselor membahas kegiatan tindak lanjut konseling kelompok. f. Konselor mengemukakan pesan dan harapan kepada peserta didik. g. Konselor mengucapkan terima kasih. h. Konselor meminta salah satu peserta didik memimpin doa. i. Mengucapkan salam penutup.
M	Evaluasi	a. Evaluasi Proses

		<p>Memperhatikan proses jalannya layanan dan mengamati sikap dan keaktifan peserta didik dalam mengikuti layanan konseling kelompok.</p> <p>b. Evaluasi Hasil</p> <p>Evaluasi setelah mengikuti kegiatan layanan konseling antara lain merasakan suasana yang menyenangkan, pemahaman konseli terhadap topik masalah yang dibahas, manfaat yang dirasakan.</p>
--	--	--

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Minat belajar merupakan suatu sikap kesadaran diri yang mencerminkan keinginan dan motivasi untuk aktif terlibat dalam kegiatan pembelajaran, serta komitmen untuk mematuhi peraturan yang berlaku, terutama di lingkungan sekolah. Dalam proses pembelajaran, seringkali muncul berbagai permasalahan, salah satunya adalah permasalahan minat belajar peserta didik. Permasalahan ini dapat diatasi melalui layanan konseling kelompok, yaitu suatu proses pemberian bantuan oleh konselor kepada peserta didik yang sedang menghadapi masalah, dengan tujuan untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Berdasarkan uraian tersebut, diperlukan sebuah pedoman layanan konseling kelompok dengan teknik *modeling* agar pelaksanaan layanan di lapangan dapat berjalan lebih terarah dan jelas, serta penerapannya dapat lebih mudah dipahami. Selain itu, pedoman ini juga berfungsi sebagai bahan pembelajaran dalam melaksanakan layanan konseling kelompok dengan teknik *modeling* dalam meningkatkan minat belajar peserta didik.

B. Saran

Pelaksanaan konseling kelompok dengan teknik *modeling* diharapkan dapat meningkatkan minat belajar peserta didik. Hal ini juga dapat diimplementasikan untuk guru BK di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Kusuma, Rudi Hadi. *Konseling Kelompok Berbasis Nilai-Nilai Pesantren: Layanan untuk Meningkatkan Pengaturan Diri Santri*. Palembang: Bening Media Publishing, 2020.
- Lubis, Namora Lumongga. *Memahami Dasar-dasar Konseling dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: Kencana, 2011.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Wibowo, Mungin Eddy. *Konseling Kelompok Perkembangan*. Semarang: UPT UNNES PRESS, 2005.
- Yusuf, Syamsu. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009.

Lampiran 6 Surat Uji Validitas Skala Oleh Ahli

LEMBAR VALIDASI ANGKET

A. Petunjuk Penilaian Instrumen Angket

1. Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dari Bapak/Ibu tentang kualitas angket yang akan diberikan kepada peserta didik.
2. Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dari Bapak/Ibu tentang kualitas angket yang akan diberikan kepada peserta didik.
3. Pendapat, saran, penilaian, dan kritik yang membangun dari Bapak/Ibu sangat bermanfaat untuk perbaikan dan peningkatan kualitas angket peserta didik ini.
4. Sehubungan dengan hal tersebut, mohon kiranya pendapat Bapak/Ibu dapat memberikan tanda *Check* (✓) untuk setiap pendapat Bapak/Ibu pada kolom skala 1,2,3,4.
5. Apabila Bapak/Ibu menilai kurang, mohon untuk memberikan tanda pada angket dan memberikan saran perbaikan.
6. Mohon memberikan kesimpulan secara umum dari penilaian terhadap angket ini.
7. Atas dan bantuan kesediaan Bapak/Ibu untuk lembar validasi ini, saya ucapkan terima kasih.

B. Penilaian Instrumen Angket

Tinjauan	No	Aspek yang dinilai	Skor Penilaian			
			1	2	3	4
Isi	1	Kesesuaian isi angket dengan tujuan				✓
Konstruksi	2	Kejelasan petunjuk cara mengisi angket			✓	
	3	Kejelasan butir pernyataan pada angket			✓	
Bahasa	4	Butir pernyataan pada angket menggunakan ejaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar			✓	

C. Skala Penilaian

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Kurang Baik

1 = Tidak Baik

Skor	Kategori	Simpulan
1-4	1 (tidak baik)	Belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi
5-8	2 (kurang baik)	Dapat digunakan banyak revisi
9-12	3 (baik)	Dapat digunakan sedikit revisi
13-16	4 (sangat baik)	Dapat digunakan tanpa revisi

D. Kesimpulan

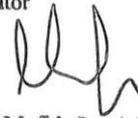
Kisi Instrumen.

Aspek? Minat belajar dikembalikan lagi.
 y. Memusuhkan anak hasil aykt

E. Saran Perbaikan

Banjarmasin, 28 November 2024

Validator



Mufida Istati, M.Pd

Lampiran 7 Surat Uji Validitas Skala Oleh Ahli

FORMAT VALIDASI TERHADAP PEDOMAN PELAKSANAAN LAYANAN KONSELING KELOMPOK DENGAN TEKNIK MODELING DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK DI SMAN 2 BANJARMASIN

PENGANTAR

Pedoman ini disusun untuk dijadikan sebagai rambu-rambu pelaksanaan konseling kelompok dengan teknik *modeling*. Sebelum pedoman ini digunakan dalam penelitian, terlebih dahulu dibutuhkan penilaian dari penilai ahli (*expert judgement*). Sehubungan dengan hal tersebut, saya sangat membutuhkan bantuan Ibu berupa kesediaan untuk bertindak selaku *expert judgement* dalam bidang bimbingan dan konseling.

Selanjutnya saya memohon bantuan Ibu agar berkenan meluangkan waktunya untuk menilai naskah pedoman ini dengan cara melingkari salah satu angka pada kolom skala nilai, yang dinilai paling sesuai dengan isi pernyataan pada setiap nomor pernyataan. Dan menuliskan saran-saran perbaikan untuk pernyataan yang mendapatkan skor kurang atau sama dengan. Saran-saran perbaikan dikemukakan pada kolom yang disediakan atau langsung pada bagian naskah yang dilampirkan bersama format validasi ini.

Atas bantuan Ibu untuk meluangkan waktu dan mencurahkan pemikiran untuk membaca, mempelajari serta memberikan penilaian terhadap pedoman konseling kelompok dengan teknik *modeling* dalam meningkatkan minat belajar peserta didik di SMAN 2 Banjarmasin, saya ucapkan terima kasih.

A. Identitas Asli

1. Nama : Mufida Istati, M.Pd
2. Bidang Keahlian : Bimbingan dan Konseling
3. Pendidikan Terakhir : S2 BK
4. Unit Kerja : UIN Antasari Banjarmasin

B. Lembar Penilaian Bahan Perlakuan

Pilihlah salah satu diantara skor penilaian 1, 2, 3, dan 4 pada tiap-tiap item atau aspek yang dinilai dengan cara memberikan tanda lingkaran (O). Saran perbaikan dari Ibu bisa dikemukakan pada kolom yang disediakan atau langsung pada bagian akhir naskah penilaian ini.

No	Pernyataan	Nilai	Saran Perbaikan
1	Kejelasan konsep konseling kelompok	1---2---3---4 Tidak jelas Jelas	
2	Kejelasan rumusan tujuan dalam setiap sesi pertemuan	1---2---3---4 Tidak jelas Jelas	
3	Keruntutan tahap-tahap pelaksanaan	1---2---3---4 Tidak jelas Jelas	
4	Kejelasan langkah-langkah pelaksanaan konseling dalam setiap pertemuan	1---2---3---4 Tidak jelas Jelas	
5	Ketepatan pengaturan waktu setiap pertemuan	1---2---3---4 Tidak jelas Jelas	
6	Kejelasan tujuan konseling	1---2---3---4 Tidak jelas Jelas	
7	Kejelasan peran konselor	1---2---3---4 Tidak jelas Jelas	
8	Kejelasan peran konseli	1---2---3---4 Tidak jelas Jelas	
9	Ketepatan penggunaan teknik <i>modeling</i>	1---2---3---4 Tidak jelas Jelas	

10	Kejelasan langkah-langkah pelaksanaan teknik modeling	1---2--- <u>3</u> ---4	
		Tidak jelas	Jelas

C. Saran Perbaikan

- Lengkapi langkah 2 teknik modeling setiap pertemuan
 - Lampir sketsa mind map
 - Lampir bahan membuat gambar kelayakan, narasi, dan model
- Setelah dilakukan kajian atas pedoman penelitian skripsi tersebut, maka

dapat dinyatakan:

- A. Pedoman Layak digunakan
- B. Pedoman Layak digunakan dengan perbaikan
- C. Pedoman tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

Banjarmasin, 24 Desember 2024

Validator



Mufida Istati, M.Pd

Note: berikan tanda lingkaran (O) pada jawaban kelayakan

Lampiran 8 RPL Konseling Kelompok

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL) KONSELING KELOMPOK SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2025/2026	
Komponen	: Layanan Konseling Kelompok
Bidang Layanan	: Pribadi dan Belajar
Pungsi Layanan	: Pemahaman
Kelas/Semester	: X/Genap
Waktu	: 1x45 menit
A	Komponen Layanan
B	Tema/Topik
C	Tujuan Layanan
D	Sasaran Layanan
E	Pertemuan
F	Tempat
G	Metode/teknik
H	Media/Alat
I	Pelaksanaan
J	1. Tahap Pembentukan
K	
L	

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL) KONSELING KELOMPOK SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2025/2026	
	dalam mengikuti layanan konseling kelompok,
	b. Evaluasi Hasil
	Evaluasi setelah mengikuti kegiatan layanan konseling antara lain merasakan suasana yang menyenangkan, pemahaman konseli terhadap topik masalah yang dibahas, manfaat yang dirasakan.

Banjarmasin, 07 Februari 2025

Mengetahui,
Guru BK

Konselor

.....
Muhammad Iryad Mulyadi
 NIM. 200101060070

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL) KONSELING KELOMPOK SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2025/2026	
2. Tahap Transisi	a. Menjelaskan gambaran konseling kelompok dengan teknik <i>modeling</i> . b. Menanyakan dan memperhatikan kesiapan peserta didik mengenai kesiapan untuk melanjutkan kegiatan selanjutnya. c. <i>Ice Breaking</i> .
3. Tahap Kegiatan	a. Konselor mempertanyakan tujuan konseling kelompok dan teknik <i>modeling</i> yang akan digunakan. b. Konselor menciptakan suasana nyaman agar anggota kelompok merasa aman dan terbuka. c. Menyampaikan aturan kelompok, seperti menjaga kerahasiaan dan menghormati pendapat anggota. d. Konselor mempragkakan perilaku yang diinginkan. e. Konselor menjelaskan perilaku yang ditunjukkan, mengapa perilaku itu penting, dan manfaatnya bagi anggota kelompok. f. Anggota kelompok mengamati perilaku model dengan seksama. g. Konselor mengajak anggota kelompok mendiskusikan apa yang mereka amati dan bagaimana perilaku tersebut relevan dengan situasi mereka.
4. Tahap Akhir	a. Konselor menjelaskan kegiatan konseling kelompok akan diakhiri. b. Konselor mengajak peserta didik menyimpulkan hasil permasalahan. c. Konselor mengevaluasi kegiatan yang telah dilakukan. d. Peserta didik menyampaikan kesan dan persaan yang dirasakan selama mengikuti kegiatan konseling kelompok. e. Konselor membahas kegiatan tindak lanjut konseling kelompok. f. Konselor mengemukakan pesan dan harapan kepada peserta didik. g. Konselor mengucapkan terima kasih. h. Konselor meminta salah satu peserta didik memimpin doa. i. Mengucapkan salam penutup.
L Evaluasi	a. Evaluasi Proses Memperhatikan proses jalannya layanan dan mengamati sikap dan keaktifan peserta didik

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)
KONSELING KELOMPOK
SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2025/2026**

Komponen : Layanan Konseling Kelompok
 Bidang Layanan : Pribadi dan Belajar
 Fungsi Layanan : Pemahaman
 Kelas/Semester : X/Genap
 Waktu : 1x45 menit

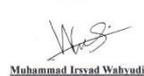
A	Komponen Layanan	Layanan Responsif
B	Tema/Topik	Budaya dan Lingkungan sebagai Faktor Pendukung Minat Belajar
C	Tujuan Layanan	1. Peserta didik mampu mengidentifikasi peran budaya dan lingkungan sebagai faktor pendukung dalam meningkatkan minat belajar. (C1) 2. Peserta didik menunjukkan sikap menghargai budaya dan lingkungan belajar yang positif. (A3) 3. Peserta didik mampu menyusun rencana sederhana untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. (P5)
D	Sasaran Layanan	Peserta didik yang terdidikasi minat belajar rendah berdasarkan hasil angket minat belajar yang sudah diberikan dan sukarela serta bersedia mengikuti layanan.
E	Pertemuan	II (dua)
F	Tempat	Ruang BK
G	Metode/Teknik	Diskusi dan penerapan teknik <i>modeling</i>
H	Media/Alat	-
I	Pelaksanaan	-
J	K	1. Tahap Pembentukan
		a. Menerima kehadiran peserta didik secara terbuka dan mengucapkan terima kasih. b. Membuka dengan salam dan berdoa. c. Menjelaskan pengertian dan tujuan konseling kelompok. d. Menjelaskan cara pelaksanaan konseling kelompok dengan teknik <i>modeling</i> . e. Menjelaskan asas-asas konseling kelompok (kerahasiaan, kesukarelaan, dan keterbukaan). f. Konselor meminta peserta didik untuk saling memperkenalkan dan mengunggapkan diri secara berantai. g. Menyampaikan kesepakatan waktu.

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)
KONSELING KELOMPOK
SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2025/2026**

L	Evaluasi	a. Evaluasi Proses Memperhatikan proses jalannya layanan dan mengamati sikap dan keaktifan peserta didik dalam mengikuti layanan konseling kelompok. b. Evaluasi Hasil Evaluasi setelah mengikuti kegiatan layanan konseling antara lain merasakan suasana yang menyenangkan, pemahaman konseli terhadap topik masalah yang dibahas, manfaat yang dirasakan.
---	----------	---

Banjarmasin, 10 Februari 2025

Mengetahui,
 Guru BK


Konselor

Muhammad Irsyad Wahyudi
 NIM. 200101060070

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)
KONSELING KELOMPOK
SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2025/2026**

2. Tahap Transisi	a. Menjelaskan gambaran konseling kelompok dengan teknik <i>modeling</i> . b. Menanyakan dan memperhatikan kesiapan peserta didik mengenai kesiapan untuk melanjutkan kegiatan selanjutnya. c. <i>Ice Breaking</i> .	
3. Tahap Kegiatan	a. Konselor memperkenalkan tujuan konseling kelompok dan teknik <i>modeling</i> yang akan digunakan. b. Konselor menciptakan suasana nyaman agar anggota kelompok merasa aman dan terbuka. c. Menyepakati aturan kelompok, seperti menjaga kerahasiaan dan menghormati pendapat anggota. d. Konselor mempraktikkan perilaku yang diinginkan. e. Konselor menjelaskan perilaku yang ditunjukkan, mengapa perilaku itu penting, dan manfaatnya bagi anggota kelompok. f. Anggota kelompok mengamati perilaku model dengan seksama. g. Konselor mengajak anggota kelompok mendiskusikan apa yang mereka amati dan bagaimana perilaku tersebut relevan dengan situasi mereka. h. Anggota kelompok diminta meniru atau mempraktikkan perilaku yang telah diamati dalam situasi simulasi atau permainan peran.	
4. Tahap Akhir	a. Konselor menjelaskan kegiatan konseling kelompok akan diakhiri. b. Konselor mengajak peserta didik menyimpulkan hasil permasalahan. c. Konselor mengevaluasi kegiatan yang telah dilakukan. d. Peserta didik menyampaikan kesan dan perasaan yang dirasakan selama mengikuti kegiatan konseling kelompok. e. Konselor membahas kegiatan tindak lanjut konseling kelompok. f. Konselor mengucapkan pesan dan harapan kepada peserta didik. g. Konselor mengucapkan terima kasih. h. Konselor meminta salah satu peserta didik memimpin doa. i. Mengucapkan salam penutup.	
L	Evaluasi	a. Evaluasi Proses

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)
KONSELING KELOMPOK
SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2025/2026**

Komponen : Layanan Konseling Kelompok
Bidang Layanan : Pribadi dan Belajar
Fungsi Layanan : Pemahaman dan Penguatan
Kelas/Semester : X/Genap
Waktu : 1x45 menit

A	Komponen Layanan	Layanan Responsif
B	Tema/Topik	Teknik <i>Modeling</i> untuk Mengelola Perasaan dan Meningkatkan Motivasi dalam Kegiatan Belajar
C	Tujuan Layanan	1. Peserta didik mampu menjelaskan konsep teknik <i>modeling</i> untuk mengelola perasaan dan meningkatkan motivasi dalam belajar. (C2) 2. Peserta didik menunjukkan sikap positif terhadap pentingnya mengelola perasaan dan motivasi dalam kegiatan belajar. (A2) 3. Peserta didik mampu mengaplikasikan teknik <i>modeling</i> untuk mengelola perasaan dan meningkatkan motivasi belajar dalam kegiatan sehari-hari. (P3)
E	Sasaran Layanan	Peserta didik yang terindikasi minat belajar rendah berdasarkan hasil angket minat belajar yang sudah diberikan dan sukarela serta bersedia mengikuti layanan.
F	Pertemuan	III (tiga)
G	Tempat	Ruang BK
I	Metode/Teknik	Diskusi dan penerapan teknik <i>modeling</i>
J	Media/Alat	-
K	Pelaksanaan	1. Tahap Pembentukan a. Menerima kehadiran peserta didik secara terbuka dan mengucapkan terima kasih. b. Membuka dengan salam dan berdoa. c. Menjelaskan pengertian dan tujuan konseling kelompok. d. Menjelaskan cara pelaksanaan konseling kelompok dengan teknik <i>modeling</i> . e. Menjelaskan asas-asas konseling kelompok (kerahasiaan, kesukarelaan, dan keterbukaan). f. Konselor meminta peserta didik untuk saling memperkenalkan dan mengungkapkan diri secara berantai. g. Menyampaikan kesepakatan waktu.

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)
KONSELING KELOMPOK
SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2025/2026**

		harapan kepada peserta didik. g. Konselor mengucapkan terima kasih. h. Konselor meminta salah satu peserta didik memimpin doa. i. Mengucapkan salam penutup.
L	Evaluasi	a. Evaluasi Proses Memperhatikan proses jalannya layanan dan mengamati sikap dan keaktifan peserta didik dalam mengikuti layanan konseling kelompok. b. Evaluasi Hasil Evaluasi setelah mengikuti kegiatan layanan konseling antara lain merasakan suasana yang menyenangkan, pemahaman konseli terhadap topik masalah yang dibahas, manfaat yang dirasakan.

Banjarmasin, 13 Februari 2025

Mengetahui,
Guru BK,

IRFAN THALIB

Konselor

Muhammad Irsyad Wahyudi
NIM. 200101060070

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)
KONSELING KELOMPOK
SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2025/2026**

2. Tahap Transisi	a. Menjelaskan gambaran konseling kelompok dengan teknik <i>modeling</i> . b. Menanyakan dan memperhatikan kesiapan peserta didik mengenai kesiapan untuk melanjutkan kegiatan selanjutnya. c. <i>Ice Breaking</i> .
3. Tahap Kegiatan	a. Konselor memperkenalkan tujuan konseling kelompok dan teknik <i>modeling</i> yang akan digunakan. b. Konselor menciptakan suasana nyaman agar anggota kelompok merasa aman dan terbuka. c. Menyepakati aturan kelompok, seperti menjaga kerahasiaan dan menghormati pendapat anggota. d. Konselor mempraktikkan perilaku yang diinginkan. e. Konselor menjelaskan perilaku yang ditunjukkan, mengapa perilaku itu penting, dan manfaatnya bagi anggota kelompok. f. Anggota kelompok mengamati perilaku model dengan seksama. g. Konselor mengajak anggota kelompok mendiskusikan apa yang mereka amati dan bagaimana perilaku tersebut relevan dengan situasi mereka. h. Anggota kelompok diminta meniru atau mempraktikkan perilaku yang telah diamati dalam situasi simulasi atau permainan peran. i. Konselor memberikan arahan dan umpan balik untuk membantu anggota menguasai perilaku yang diinginkan.
4. Tahap Akhir	a. Konselor menjelaskan kegiatan konseling kelompok akan diakhiri. b. Konselor mengajak peserta didik menyimpulkan hasil permasalahan. c. Konselor mengevaluasi kegiatan yang telah dilakukan. d. Peserta didik menyampaikan kesan dan perasaan yang dirasakan selama mengikuti kegiatan konseling kelompok. e. Konselor membahas kegiatan tindak lanjut konseling kelompok. f. Konselor mengemukakan pesan dan harapan kepada peserta didik. g. Konselor mengucapkan terima kasih.

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)
KONSELING KELOMPOK
SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2025/2026

Komponen : Layanan Konseling Kelompok
Bidang Layanan : Pribadi dan Belajar
Fungsi Layanan : Pemahaman dan Penguatan
Kelas/Semester : X/Genap
Waktu : 1x45 menit

A	Komponen Layanan	Layanan Responsif
B	Tema/Topik	Penguatan Sikap Penerimaan dan Kebiasaan Belajar Positif
C	Tujuan Layanan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mampu menjelaskan konsep penerimaan diri dan kebiasaan belajar positif serta bagaimana keduanya berkontribusi pada peningkatan minat belajar. (C1) 2. Peserta didik menunjukkan sikap terbuka dan menerima pentingnya kebiasaan belajar positif sebagai bagian dari pengembangan diri. (A5) 3. Peserta didik dapat mempraktikkan kebiasaan belajar positif seperti menyusun jadwal belajar atau refleksi diri. (P3)
E	Sasaran Layanan	Peserta didik yang teridentifikasi minat belajar rendah berdasarkan hasil angket minat belajar yang sudah diberikan dan sukarela serta bersedia mengikuti layanan.
F	Pertemuan	IV (empat)
G	Tempat	Ruang BK
I	Metode/teknik	Diskusi dan penerapan teknik <i>modeling</i>
J	Media/Alat	-
K	Pelaksanaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tahap Pembentukan <ol style="list-style-type: none"> a. Menerima kehadiran peserta didik secara terbuka dan mengucapkan terima kasih. b. Membuka dengan salam dan berdoa. c. Menjelaskan pengertian dan tujuan konseling kelompok. d. Menjelaskan cara pelaksanaan konseling kelompok dengan teknik <i>modeling</i>. e. Menjelaskan asas-asas konseling kelompok (keseluruhan, kesukarelaan, dan keterbukaan). f. Konselor meminta peserta didik untuk saling memperkenalkan dan mengungkapkan diri secara berantai. g. Menyimpulkan kesepakatan waktu.

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)
KONSELING KELOMPOK
SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2025/2026

		<ol style="list-style-type: none"> dilakukan. d. Peserta didik menyampaikan kesan dan perasaan yang dirasakan selama mengikuti kegiatan konseling kelompok. e. Konselor membahas kegiatan tindak lanjut konseling kelompok. f. Konselor mengemukakan pesan dan harapan kepada peserta didik. g. Konselor mengucapkan terima kasih. h. Konselor meminta salah satu peserta didik memimpin doa. i. Mengucapkan salam penutup.
L	Evaluasi	<ol style="list-style-type: none"> a. Evaluasi Proses Memperhatikan proses jalannya layanan dan mengamati sikap dan keaktifan peserta didik dalam mengikuti layanan konseling kelompok. b. Evaluasi Hasil Evaluasi setelah mengikuti kegiatan layanan konseling antara lain merasakan suasana yang menyenangkan, pemahaman konseli terhadap topik masalah yang dibahas, manfaat yang dirasakan.

Banjarmasin, 13 Februari 2025

Mengetahui,
Etiqa D

ERNIWAH

Konselor

Muhammad Irsyad Wahyudi
NIM. 200101060070

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)
KONSELING KELOMPOK
SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2025/2026

2. Tahap Transisi	<ol style="list-style-type: none"> a. Menjelaskan gambaran konseling kelompok dengan teknik <i>modeling</i>. b. Menanyakan dan memperhatikan kesiapan peserta didik mengenai kesiapan untuk melanjutkan kegiatan selanjutnya. c. <i>Ice Breaking</i>.
3. Tahap Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> a. Konselor memperkenalkan tujuan konseling kelompok dan teknik <i>modeling</i> yang akan digunakan. b. Konselor menciptakan suasana nyaman agar anggota kelompok merasa aman dan terbuka. c. Menyepakati aturan kelompok, seperti menjaga kerahasiaan dan menghormati pendapat anggota. d. Konselor mempraktikkan perilaku yang diinginkan. e. Konselor menjelaskan perilaku yang ditunjukkan, mengapa perilaku itu penting, dan manfaatnya bagi anggota kelompok. f. Anggota kelompok mengamati perilaku model dengan seksama. g. Konselor mengajak anggota kelompok mendiskusikan apa yang mereka amati dan bagaimana perilaku tersebut relevan dengan situasi mereka. h. Anggota kelompok diminta meniru atau mempraktikkan perilaku yang telah diamati dalam situasi simulasi atau permainan peran. i. Konselor memberikan arahan dan umpan balik untuk membantu anggota menguasai perilaku yang diinginkan. j. S. Konselor memberikan pujian atau penghargaan atas usaha anggota dalam mempraktikkan perilaku. k. Anggota kelompok membahas manfaat perilaku tersebut dan bagaimana mereka dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.
4. Tahap Akhir	<ol style="list-style-type: none"> a. Konselor menjelaskan kegiatan konseling kelompok akan diakhiri. b. Konselor mengajak peserta didik menyimpulkan hasil permasalahan. c. Konselor mengevaluasi kegiatan yang telah dilakukan.

Lampiran 9 Hasil *Pre-test* Populasi 99 Peserta Didik

No.	Nama	Skor	Kategori
1	AA	115	Tinggi
2	AD	106	Tinggi
3	RP	111	Tinggi
4	MA	95	Rendah
5	SH	118	Tinggi
6	EP	106	Tinggi
7	NR	112	Tinggi
8	MN	101	Tinggi
9	MR	110	Tinggi
10	AS	104	Tinggi
11	MV	105	Tinggi
12	VA	110	Tinggi
13	RQ	118	Tinggi
14	AI	100	Rendah
15	MS	112	Tinggi
16	MAZ	110	Tinggi
17	ASN	101	Tinggi
18	FA	101	Tinggi
19	MGA	106	Tinggi
20	RH	104	Tinggi
21	GS	103	Tinggi
22	NH	112	Tinggi
23	SDF	104	Tinggi
24	RTR	103	Tinggi
25	MAF	108	Tinggi
26	AP	99	Rendah
27	DNA	110	Tinggi
28	MIM	104	Tinggi
29	MNA	111	Tinggi
30	YS	108	Tinggi
31	RR	102	Tinggi
32	NHH	103	Tinggi
33	FF	105	Tinggi
34	MRN	112	Tinggi
35	API	108	Tinggi
36	YD	98	Rendah
37	MFH	108	Tinggi
38	DRM	110	Tinggi
39	HRA	113	Tinggi
40	WAP	107	Tinggi
41	NHH	106	Tinggi
42	SN	107	Tinggi

No.	Nama	Skor	Kategori
43	FG	105	Tinggi
44	FS	112	Tinggi
45	JF	114	Tinggi
46	RA	109	Tinggi
47	ARM	106	Tinggi
48	MH	100	Rendah
49	FGC	107	Tinggi
50	AUA	105	Tinggi
51	NFH	99	Rendah
52	AN	109	Tinggi
53	AA	122	Tinggi
54	UA	116	Tinggi
55	JK	102	Tinggi
56	RS	113	Tinggi
57	NM	104	Tinggi
58	FY	107	Tinggi
59	IK	107	Tinggi
60	PR	99	Rendah
61	PAN	113	Tinggi
62	MEL	105	Tinggi
63	MRPK	107	Tinggi
64	MAR	101	Tinggi
65	AAS	108	Tinggi
66	SP	106	Tinggi
67	JBO	102	Tinggi
68	WA	109	Tinggi
69	AL	109	Tinggi
70	FAC	113	Tinggi
71	SH	104	Tinggi
72	DAG	108	Tinggi
73	RRD	105	Tinggi
74	LV	98	Rendah
75	MBA	117	Tinggi
76	KA	113	Tinggi
77	ANA	107	Tinggi
78	SNR	101	Tinggi
79	NAPE	108	Tinggi
80	MIJ	110	Tinggi
81	MRN	89	Rendah
82	RRS	102	Tinggi
83	EPA	97	Rendah
84	IV	108	Tinggi
85	RTW	111	Tinggi

No.	Nama	Skor	Kategori
86	ADU	106	Tinggi
87	MAA	101	Tinggi
88	MRF	103	Tinggi
89	ICL	110	Tinggi
90	MAR	104	Tinggi
91	AB	98	Rendah
92	MD	110	Tinggi
93	SHY	105	Tinggi
94	MJ	118	Tinggi
95	MO	110	Tinggi
96	ZZ	107	Tinggi
97	NZ	105	Tinggi
98	NS	118	Tinggi
99	DAS	106	Tinggi

Lampiran 10 Lembar Kesiadaan Mengikuti Konseling Kelompok

LEMBAR KESEDIAAN MENGIKUTI KONSELING KELOMPOK

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : IG
Kelas : X-5
Jenis kelamin : Perempuan
Alamat : Perumahan BUKA B. NO.6
No. Handphone : 081549605787

Dengan ini saya menyatakan bersedia untuk mengikuti proses konseling kelompok dari awal hingga akhir tanpa adanya paksaan dari siapapun secara terjadwal sesuai dengan kesepakatan bersama.

Demikian kesepakatan ini dibuat dengan sungguh-sungguh

Banjarmasin, 07 Februari 2025

Konselor



Muhammad Iryad Wahyudi

Yang Membuat Pernyataan



(.....)

LEMBAR KESEDIAAN MENGIKUTI KONSELING KELOMPOK

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : At
Kelas : X-7
Jenis kelamin : Laki - Laki
Alamat : Komplek Bungamin Residence
No. Handphone : 081549167686

Dengan ini saya menyatakan bersedia untuk mengikuti proses konseling kelompok dari awal hingga akhir tanpa adanya paksaan dari siapapun secara terjadwal sesuai dengan kesepakatan bersama.

Demikian kesepakatan ini dibuat dengan sungguh-sungguh

Banjarmasin, 07 Februari 2025

Konselor



Muhammad Iryad Wahyudi

Yang Membuat Pernyataan



(.....)

LEMBAR KESEDIAAN MENGIKUTI KONSELING KELOMPOK

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : At
Kelas : X-3
Jenis kelamin : Laki - Laki
Alamat : Jl. Prinsia Kamp reka 1
No. Handphone : 081549295667

Dengan ini saya menyatakan bersedia untuk mengikuti proses konseling kelompok dari awal hingga akhir tanpa adanya paksaan dari siapapun secara terjadwal sesuai dengan kesepakatan bersama.

Demikian kesepakatan ini dibuat dengan sungguh-sungguh

Banjarmasin, 07 Februari 2025

Konselor



Muhammad Iryad Wahyudi

Yang Membuat Pernyataan



(.....)

LEMBAR KESEDIAAN MENGIKUTI KONSELING KELOMPOK

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : At
Kelas : X-4
Jenis kelamin : Laki - Laki
Alamat : Jl. Sudekno 5, 99 10000 16 54
No. Handphone : 081549220044

Dengan ini saya menyatakan bersedia untuk mengikuti proses konseling kelompok dari awal hingga akhir tanpa adanya paksaan dari siapapun secara terjadwal sesuai dengan kesepakatan bersama.

Demikian kesepakatan ini dibuat dengan sungguh-sungguh

Banjarmasin, 07 Februari 2025

Konselor



Muhammad Iryad Wahyudi

Yang Membuat Pernyataan



(.....)

Lampiran 11 Hasil *Post-test* Sampel 4 Peserta Didik

No.	Nama	Skor	Kategori
1	AP	107	Tinggi
2	MH	100	Rendah
3	LV	106	Tinggi
4	AB	100	Rendah

Lampiran 12 Surat Keterangan Telah Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
 FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 PRODI BIMBINGAN DAN KONSELING PENDIDIKAN ISLAM
 Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
 Telepon (0511) 3253939; Faksimile (0511) 3274492;
 Website: ftk.uin-antasari.ac.id; E-mail: bkpi@uin-antasari.ac.id

SURAT KETERANGAN

NOMOR 69/Un.14/III.1.w/PP.00.9/04/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, menreangkan bahwa :

Nama : Muhammad Irsyad Wahyudi
 NIM : 200101060070
 Jurusan/Prodi: Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam
 Alamat : Jalan Nagara KM3

adalah benar telah melaksanakan Seminar Desain Operasional Skripsi yang berjudul:
 Efektivitas Konseling Kelompok dengan Teknik Modeling dalam Meningkatkan Minat
 Belajar Peserta Didik di SMAN 2 Banjarmasin

Pada Hari/Tanggal : Selasa 02 April 2024
 Tempat : Lokal 2,11 (Gedung C, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan)

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 03 April 2024

Ketua,,



Dra. Raihanatul Jannah, M.Pd
 NIP 196912011994032005

Lampiran 13 SK Pembimbing



**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN ANTASARI BANJARMASIN
NOMOR 158 TAHUN 2024
TENTANG
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI SEMESTER GENAP
TAHUN AKADEMIK 2023/2024**

- DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ANTASARI,**
- Menimbang** : a. bahwa untuk kelancaran mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin membuat skripsi, maka perlu menetapkan Dosen-Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan untuk menjadi pembimbing;
b. bahwa nama-nama sebagaimana tersebut dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap untuk ditetapkan sebagai Dosen Pembimbing Skripsi dimaksud.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Presiden RI Nomor 36 Tahun 2017 tanggal 3 April 2017 tentang Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin;
3. Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Surat Keputusan Menteri Agama No. 30 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Antasari;
5. Surat Keputusan Menteri Agama No. 36 Tahun 2017 tentang Statuta UIN Antasari Banjarmasin;
6. Keputusan Rektor IAIN No. 217A Tahun 2012 tentang Perubahan atas Keputusan Rektor No. 72 Tahun 2007 tentang Pedoman Penulisan Skripsi Program Strata Satu (S-1) IAIN Antasari Banjarmasin.
- Memperhatikan** : Usul Ketua Jurusan BKPI Tanggal 27 Maret 2024
- MEMUTUSKAN:**
- Menetapkan** : **KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ANTASARI TENTANG PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2023/2024**
- Pertama** : Menunjuk dan menugaskan kepada:
Nama : Haris Fadilah, S.Pd., M.Pd
NIP/NUP : 196802031995031002
Pangkat/Golongan : Penata/III/d
Jabatan Akademik : Lektor
Sebagai Pembimbing Skripsi
Untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi:
Nama : Muhammad Irsyad Wahyudi
Nim : 200101060070
Jurusan/Prodi : BKPI
Judul Skripsi : Efektivitas Konseling Kelompok dengan Teknik Modeling dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik di SMAN 2 Banjarmasin.
- Kedua** : Biaya akibat dikeluarkannya keputusan ini dibebankan kepada DIPA UIN Antasari Banjarmasin.
- Ketiga** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, maka akan diadakan perbaikan dan perubahan sebagaimana mestinya. Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, maka akan diadakan perbaikan dan perubahan seperlunya.

Ditetapkan di Banjarmasin
pada tanggal 27 Maret 2024

DEKAN



Dr. H. Hamdan, M.Pd.
NIP. 19660405199303005

- Tembusan:**
1. Rektor UIN Antasari Banjarmasin;
 2. Ketua Jurusan;
 3. Dosen Pembimbing;
 4. Arsip.

Lampiran 14 Surat Izin Riset dari FTK



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon: (0511) 3265426; (0511) 6783136
E-mail: ftk@uin-antasari.ac.id Website: ftk.uin-antasari.ac.id

Nomor : B- 0155 /Un.14/III.1/PP.00.9/01/2025 24 Januari 2025
Sifat : Penting
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Hal : Mohon Izin Riset

Yth. Kepala SMAN 2 Banjarmasin
Kota Banjarmasin

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Sehubungan rencana penelitian yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa (i) dalam rangka penyusunan skripsi, maka dengan ini kami mohon izin serta bantuan Bapak/Ibu agar kiranya berkenan memberikan informasi/data yang diperlukan oleh :

Nama : Muhammad Irsyad Wahyudi
NIM : 200101060070
Program Studi : Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Alamat : Asrama Mahasiswa HSS Putera Ramu, Jalan Manunggal II, Gang II, No. 41, Kel. Kebun Bunga, Kec. Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin
No HP : 085750280702

Kami sampaikan pula sebagai Satker berpredikat Zona Integritas Wilayah Bebas dari Korupsi (ZI-WBK) menuju Zona Integritas Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (ZI-WBBM) UIN Antasari Banjarmasin berkomitmen terus menjaga integritas serta terus meningkatkan Kualitas kinerja dan Pelayanan.

Demikian surat keterangan ini kami sampaikan, atas perhatian dan perkenan Bapak/Ibu serta kerjasamanya yang baik kami ucapkan terimakasih.
Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Banjarmasin, 24 Januari 2025

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,

Prof. Dr. Ahmad Muwadi, M. Ag
NIP 197808082005011006

Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Lampiran 15 Surat Telah Selesai Riset di SMAN 2 Banjarmasin



PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMA NEGERI 2 BANJARMASIN
Jalan Mulawarman No. 21 Tik. Dalam, Kec. Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin 70115,
Telepon (0511) 3353106,
Laman sman2banjarmasin.sch.id, Pos-el bjm.sman2.mlw@gmail.com



Terakreditasi A (Unggul)

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN Nomor : 400.3.8/296/SMAN 2 BJM/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : H. Mukeniansyah, S. Pd.,M.I.Kom
NIP : 196507071997021002
Pangkat/Golongan : Pembina Tk. I (IV.b)
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMA Negeri 2 Banjarmasin

menerangkan bahwa :

N a m a : MUHAMMAD IRSYAD WAHYUDI
N I M : 200101060070
Jurusan / Program Studi : Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam
Program Studi : Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam

Telah melaksanakan penelitian di SMA Negeri 2 Banjarmasin dari tanggal 03 Februari 2025 sampai dengan 07 Maret 2025, dengan judul penelitian sebagai berikut :

“EFEKTIVITAS KONSELING KELOMPOK DENGAN TEKNIK *MODELING* DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK DI SMAN 2 BANJARMASIN”

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Banjarmasin, 07 Maret 2025
Kepala Sekolah,

H. Mukeniansyah, S. Pd.,M.I.Kom
Pembina Tk. I
NIP 196507071997021002

Lampiran 16 Bukti Konsultasi dengan Dosen Pembimbing

1	14/02/24	<ul style="list-style-type: none"> - Persiapan sempro - di ace untuk maju 	
2	24/09/2024	<ul style="list-style-type: none"> - Penambahan hadis beserta pengelompokan - kajian testi disebarakan - data dan sumber data disebarakan 	
3	15/10/2024	<ul style="list-style-type: none"> - Ciri-ciri minat belajar ditambah menurut para ahli - disebarakan juga dengan indikator penguasaan - penulisan sitasi masih ada yang salah 	
4	29/10/2024	<ul style="list-style-type: none"> - tesnya kurang jadi ditambah lagi - masih seperti masalah - tambah 2 pendapa ahli ditip dan bier 	

5	18/11/2021	<ul style="list-style-type: none">- Janyan mengambil teori dari Pendapat mi- gans' dengan teori Pendapat ahli lain	JPS
6	19/11/2021	<ul style="list-style-type: none">- sudah draft final lanjut membuat instrumen penelitian	JPS
7	22/11/2021	<ul style="list-style-type: none">- kensu instrumen penelitian- draft dan harus diortkan ke dosen ahli	JPS
8	22/01/2025	<ul style="list-style-type: none">- membuat surat izin penelitian	JPS

9	08/01/2015	- tambah lagi term pembatasan diawal IR	JHS
10	10/01/2015	- masih kurang ternyata tambah lagi - akan dibesarkan dengan signifikansi keuntungan.	JHS
11	21/01/2015	- cel dan persatuan sistem	JHS

Lampiran 17 Dokumentasi Pelaksanaan Layanan



Pre-Test Kelas X-1



Pre-Test Kelas X-3



Pre-Test Kelas X-7



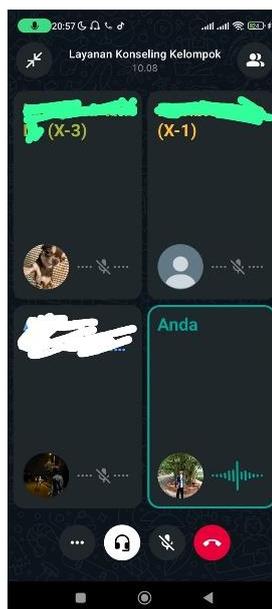
**Konseling Kelompok Pertemuan 1
(Perpustakaan)**



Konseling Kelompok Pertemuan 2
(Ruang BK)



Konseling Kelompok Pertemuan 3
(Perpustakaan)



Konseling Kelompok Tambahan
(WhatsApp Group)

Lampiran 18 Persembahan

Alhamdulillahirabbil ‘alamin, segala puji bagi Allah SWT atas segala limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Dengan segenap rasa syukur dan kerendahan hati, ulun persembahkan karya ini dan ucapan terima kasih kepada:

1. Allah SWT, Zat Maha Kuasa yang telah menganugerahkan nikmat iman, kesehatan, kesabaran, dan kekuatan hingga skripsi ini terselesaikan.
2. Nabi Muhammad SAW, suri tauladan sepanjang masa, semoga shalawat dan salam senantiasa tercurah kepadanya.
3. Bapak Dr. H. Hamdan, M.Pd., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin yang berkenan menerima dan menyetujui judul skripsi ini.
4. Ibu Dra. Raihanatul Jannah, M.Pd., dan Ibu Nurul Rahmi, M.Pd., selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin, yang memberikan arahan penulisan skripsi yang sesuai dengan pengembangan pada program studi.
5. Bapak Haris Fadillah, S.Pd., M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Skripsi sekaligus Akademik yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan dalam penulisan.

6. Para dosen, karyawan dan karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin yang telah banyak memberikan ilmu dan layanan yang baik selama peneliti berstudi.
7. Bapak Dr. Saifuddin, M.Ag., selaku Kepala Perpustakaan UIN Antasari dan staf yang telah memberikan layanan kepada peneliti.
8. Bapak H. Mukeniansyah, S.Pd., M.I.Kom Kepala Sekolah SMAN 2 Banjarmasin, yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian.
9. Bapak Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan dan Bapak/Ibu Guru Bimbingan dan Konseling SMAN 2 Banjarmasin yang telah membantu jalannya penelitian.
10. Orang tua ulun, Khairani Kurdi, Alm. Arbainah Ardi, dan Harnawati Ulfah, atas cinta, doa, pengorbanan, dan dukungan tanpa henti yang menjadi cahaya dalam setiap langkah.
11. Kakak ulun Muhammad Khairurraziqin yang selalu memberikan ulun semangat, doa, dan sebagai sponsor utama selama masa perkuliahan berlangsung.
12. Nur Aida, S.Pd, selaku istri ulun di masa depan, pasangan, rumah kedua, *support system*, penyemangat, teman, partner, sahabat terbaik dalam suka dan duka. Kehadiran pian menjadi sumber kekuatan dan semangat dalam menyelesaikan setiap langkah perjalanan ini.
13. Nur Hayati, S.Pd, Laila Nurul Huda, S.Pd, Abah Ugat, Mama Biria, dan Mama Silit, selaku keluarga angkat ulun yang selalu mendukung dan medoakan dalam setiap proses ulun.

14. Afifah Fitriah, S.Pd, selaku tutor dalam dalam penyelesaian skripsi ini, yang telah membantu, membimbing, memberikan arahan, serta masukan yang sangat berarti hingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
15. Ahmad Noor Saipillah, selaku sanak yang selalu membantu, terutama dalam meminjamkan kendaraan, sehingga memudahkan ulun dalam berbagai keperluan selama proses penyusunan skripsi ini.
16. Muhammad Syafi'i, S.Sos, dan Anwar Ibrahim, S.Pd, selaku sanak dan sahabat ulun yang selalu memberikan dukungan, semangat, serta kebersamaan yang berarti selama perjalanan ini.
17. Keluarga Besar Asrama Rakat Mufakat Putera Hulu Sungai Selatan, yang telah menjadi saksi dalam setiap langkah dan perjuangan ulun, serta memberikan lingkungan yang penuh kebersamaan, kekeluargaan, dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
18. Keluarga Besar BKPI Lokal A 2020, yang telah menjadi bagian dari perjalanan ilmu dan pengalaman berharga, dan kenangan yang tak terlupakan selama masa perkuliahan.
19. Keluarga Besar LDK Nurul Fata, yang telah menjadi tempat ulun bertumbuh dalam iman, ilmu, dan ukhuwah.
20. Arya Putra Syahbana, Lakeysa Vifi Mustary, Muhammad Habibie Noorrafda dan Arryfa Brimob Syahrial, selaku peserta didik dan responden yang telah membantu dalam proses dan penyelesaian skripsi ini.
21. Bapak Erwin dan Ibu Salawatil, selaku guru BK yang telah membantu ulun selama penelitian berlangsung.

22. Siti Chareza Nazla Safira, S.Pd, Muhammad Rizky, Siti Aisyah, Aminah, Mutia Haryani, S.Pd, Siti Qomariah, Naila Almira, Lutvia Zahroh, Norlaily, S.Pd, dan kawan-kawan lainnya yang telah membantu sedikit banyaknya dan berhadir pada proses skripsi ini.
23. Haspiyani, S.Ag., dan Layla R., selaku abang dan kakak yang telah dengan tulus membantu memberikan fasilitas printer serta dukungan lainnya yang sangat berarti dalam proses penyelesaian skripsi ini.
24. Ka Noviy dan Anwar selaku partner kerja yang selalu mensupport dan mendoakan keberhasilan dalam penyusunan skripsi ini.
25. Febriana Misgawati, S.Pd, selaku kaka tingkat yang telah mau memberikan skripsinya sebagai acuan dan refrensi bagi skripsi ulun.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS

1. Nama Lengkap : Muhammad Irsyad Wahyudi
2. NIM : 200101060070
3. Tempat, Tanggal Lahir : Kandangan, 11 Mei 2002
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Alamat : Jalan Nagara KM3
6. No. HP : 085750280702/085162597877
7. Alamat Email : kacamatabah12@gmail.com
8. Pengalaman Organisasi/Kerja:
 - a. Sekretaris Bidang PSDMO HMJ BKPI Kabinet Insight 2021-2022
 - b. Anggota Bidang KWUK DEMA FTK Kabinet Makna Karya 2022-2023
 - c. Sekretaris Jendral KM-HSS UIN Antasari Banjarmasin 2021-2023
 - d. Sekretaris Umum LDK Nurul Fata 2023-2024
 - e. Ketua Umum FKM-HSS Banjarmasin 2023-sekarang
 - f. Wakil Ketua Umum WMM Banjarmasin 2023-sekarang
 - g. Wakil V Putera Antasari Banjarmasin 2022
 - h. Mahasiswa Teladan V/Harapan II FTK 2023
 - i. Konten Kreator Youtube 2021-2023
 - j. Kepala Departemen Inventaris dan Pemeliharaan Alat KM-HSS UIN Antasari Banjarmasin 2023-sekarang
 - k. Teknisi dan Multimedia Haspiyani Komputer 2025
 - l. Founder dan Leadership Sandu Store 2025
9. Prestasi Nonakademik:
 - a. Poster Terbaik HARGANAS Tahun 2021
 - b. Juara 1 Lomba Poster Bahasa Asing dalam Rangka Peringatan Hari Keadilan Nasional Tahun 2021
 - c. Juara 1 Lomba Poster dalam Rangka Peringatan Hari Kemerdekaan Indonesia Tahun 2021

- d. Juara 1 Lomba Poster Digital Panggung Tarbiyah Tahun 2021
- e. Juara 1 Lomba Poster Digital dalam Rangka Anniversary PIK Remaja RAINBOW Tahun 2021
- f. Wakil V Putera Antasari Banjarmasin Tahun 2022
- g. Mahasiswa Teladan V Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Tahun 2023
- h. Juara 1 Desain Poster Pekan MUSYARROF dalam Rangka HARLAH LDK Nurul Fata ke-25 Tahun 2023

Banjarmasin, 29 April 2025



Muhammad Irsyad Wahyudi